

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai pengaruh faktor risiko tempat perindukan nyamuk *Anopheles* terhadap kejadian malaria yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Motoboi Kecil, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sampel yang terdapat tempat yang berpotensi perindukan nyamuk *Anopheles* sebanyak 81 (54,0%) sampel dan yang tidak terdapat sebanyak 69 (46,0%) sampel. Keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* pada lingkungan rumah memiliki pengaruh terhadap kejadian malaria dengan risiko 4,421 kali lebih besar menderita malaria.
2. Tempat perindukan nyamuk yang menjadi faktor lingkungan penularan malaria di wilayah kerja puskesmas Motoboi Kecil, antara lain: selokan air 15 (18,5%) buah, kolam 29 (35,8%) buah, irigasi persawahan 18 (22,2%) buah, genangan air 12 (14,8%) buah dan rawa – rawa 7 (8,6%) buah.
3. Karakteristik aliran air dari tempat perindukan nyamuk *Anopheles* terdiri atas dua yaitu: mengalir perlahan 67 (82,7%) dan tidak mengalir 14 (17,3%).

5.2 Saran

Dalam rangka menurunkan kasus malaria di wilayah kerja puskesmas Motoboi Kecil, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yaitu:

1. Peningkatan kegiatan pencegahan malaria yang berkaitan dengan kegiatan gotong royong (jumpa moposad) setiap hari Jum'at untuk membersihkan keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* di lingkungan rumah

(selokan air, irigasi persawahan, kolam, genangan air dan rawa - rawa) dari tumbuhan air dengan tujuan untuk mengurangi tempat perkembangbiakan nyamuk *Anopheles*.

2. Untuk masyarakat yang memiliki kolam ikan dan tidak digunakan lagi sebaiknya ditimbun dan dikeringkan.
3. Pemberantasan penyakit malaria di suatu daerah dapat berhasil apabila indikator yang digunakan bukan hanya dari faktor penderitanya saja akan tetapi faktor dari nyamuk sebagai media penular juga harus di pertimbangkan, oleh karena itu survei vektor serta penyuluhan mengenai tempat perindukan nyamuk *Anopheles* harus dijalankan bersamaan dengan penemuan dan pengobatan penderita.KRI
4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian lanjutan guna menilai variabel – variabel yang belum diteliti, sehingga nantinya dapat mengungkapkan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kejadian malaria.